



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**EFEKTIFITAS PENENTUAN SKALA NYERI MELALUI LEMBAR
MEDIA VAS (VISUAL ANALOG SCALE) DI RSUD KAB.
MUKOMUKO**

Disusun oleh :

Nama : Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep
NIP : 199206022025061001
Jabatan : Perawat Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko
Kelas/Kelompok : A36/4
No. Presensi : A36.4.31
Gelombang : 5

**PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI
BPSDM KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Efektifitas penentuan skala nyeri melalui lembar media vas (visual analog scale) di RSUD kab. Mukomuko
NAMA : Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep
NIP : 199206022025061001
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA TK.I/III.b
JABATAN : PERAWAT AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KELAS/KELOMPOK : A36/4
NO. PRESENSI : A36.4.31

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukit Tinggi, 12 Desember 2025

Coach,



ANGGY REONAL, S.STP, M.A.P
NIP. 19901010 201406 1 001

Penguji,



YATMIKO, S.STP., M.Si
NIP. 19770512 199703 1 002

Mengetahui

**Kepala PPSDM Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi**



SARJAYADI, SS
NIP.19700304 199603 1 001

BERITA ACARA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Desember 2025
Pukul : 08.00 - 17.00 WIB
Tempat : PPSDM REGIONAL BUKITTINGGI

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXVI Tahun 2025

JUDUL : Efektifitas penentuan skala nyeri melalui lembar media VAS (visual analog scale) di RSUD kab. mukomuko
DISUSUN OLEH : Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep
KELAS : A36
NO. PRESENSI : A36.4.31
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
JABATAN : PERAWAT AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH



ANGGY REONAL, S.STP, M.A.P
NIP. 19901010 201406 1 001

PESERTA



Ns. ABDUL RAHMAN WAHID, S.Kep
NIP. 199206022025061001

PENGUJI



YATMIKO, S.STP., M.Si
NIP. NIP. 197705121997031002

MENTOR



ALFRIANDARI SULISTYANINGSIH, S.Kep.
NIP. 198705292010012009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **“Efektifitas penentuan skala nyeri melalui lembar media vas (visual analog scale) di RSUD kab. mukomuko”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang IV Angkatan XXXVI pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak lah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Rancangan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Mukomuko, 12 Desember 2025

Peserta



Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep
NIP. 199206022025061001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
SARJAYADI, SS	i
BERITA ACARA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup	6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	7
A. Profil Instansi	7
B. Profil Peserta	10
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	15
A. Deskripsi <i>Core Isu</i>	15
B. Analisis <i>Core Isu</i>	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	23
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	46
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	47
E. Manfaat terselesainya <i>Core Isu</i>	47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	49

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	50
A. Kesimpulan.....	50
1. Aktualisasi/Habitulasi Masa Pelatihan	50
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	51
3. Capaian Hasil Penyelesaian <i>Core isu</i>	52
B. Rekomendasi	52
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan	52
2. Untuk Instansi.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1. Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL	19
Tabel 3. 2. Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG	20
Tabel 4. 1. Matrik Jadwal Aktualisasi	22
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktuslisasi	23
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Habitulasi	46
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu	47
Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 RSUD kab. Mukomuko	7
Gambar 3. 1 keluarga pasien berkunjung di luar jam besuk	15
Gambar 3. 2 lembar edukasi	16
Gambar 3. 3 proses pengkajian nyeri.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur sipil negara adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN terdiri dari pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas negara dalam suatu jabatan pemerintah atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Seorang aparatur sipil negara harus memiliki integritas, profesional, netral, bebas dari intervensi politik dan bersih dari korupsi serta mampu menjalankan pelayanan publik bagi masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang no 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Salah satu fungsi Aparatur Sipil Negara adalah sebagai pelayanan publik, yakni melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Aparatur Sipil Negara dituntut cekatan dan mumpuni menyelenggarakan pelayanan publik yang baik bagi masyarakat. Aparatur Sipil Negara atau ASN adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan prajabatan (pendidikan dan pelatihan terintegrasi) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil tidak dapat dilaksanakan dalam masa percobaan karena kondisi tertentu, pengangkatan CPNS menjadi PNS dapat dilakukan setelah CPNS mengikuti dan lulus pelatihan prajabatan.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dilakukan dengan metode Klasikal, Blended Learning, Pelatihan Mandiri dengan memanfaatkan system pembelajaran, Distance Learning (jarak jauh).

Berdasarkan Keputusan LAN No 14 Tahun 2023 Tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil menyatakan bahwa Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS professional, dibentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS (care values) BerAHKLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan Smart Governance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN.

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang harus diwujudkan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Hampir

semua orang menyadari pentingnya kesehatan akan datang memeriksakan kesehatannya di pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dokter, perawat, bidan dan petugas medis lainnya.

Menurut International Association for Study of Pain (IASP), nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan aktual maupun potensial. Nyeri sering timbul sebagai manifestasi klinis pada suatu proses patologis yang memprovokasi saraf sensorik sehingga menghasilkan rasa tidak nyaman. Terdapat 50 juta penduduk Amerika diperkirakan mengalami nyeri kronis, low back pain, dan 25 juta lainnya mengalami nyeri akut akibat pembedahan atau trauma. Nyeri dibedakan menjadi beberapa klasifikasi, diantaranya berdasarkan durasi, dan derajatnya. Berdasarkan mekanisme, nyeri dibedakan menjadi nyeri nosiseptif, nyeri neuropatik, dan nyeri campuran. Berdasarkan durasi, nyeri dibedakan menjadi nyeri akut dan nyeri kronik. Sedangkan berdasarkan derajatnya, nyeri dibedakan menjadi nyeri ringan, nyeri sedang, dan nyeri berat. Faktor yang mempengaruhi nyeri diantaranya faktor usia, faktor sosial, faktor spiritual, faktor psikologis, dan faktor budaya.

Nyeri adalah fenomena multidimensional yang kompleks sehingga sulit untuk didefinisikan secara tepat. Pengalaman nyeri bersifat personal dan subjektif, dengan setiap individu merasakannya secara unik dan berbeda satu sama lain. Jika nyeri tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi perilaku dan aktivitas sehari-

hari seseorang. Nyeri dari segi durasi, dibagi menjadi nyeri akut dan nyeri kronik. Nyeri akut yang terjadi akibat cedera akut, penyakit dan intervensi bedah dengan intensitas nyeri yang beragam dan berlangsung dalam jangka waktu yang singkat, yaitu kurang dari tiga bulan, nyeri kronik adalah nyeri yang konstan atau menetap pada durasi waktu tertentu yang biasanya berlangsung lebih dari tiga bulan dengan intensitas yang beragam.

Di RSUD Mukomuko, pengkajian nyeri menjadi bagian penting dalam asuhan keperawatan dan pelayanan medis, terutama pada pasien di ruang rawat inap, pascaoperasi, dan pasien dengan penyakit kronis. Salah satu instrumen yang umum digunakan untuk menilai intensitas nyeri adalah Visual Analog Scale (VAS). Skala ini berbentuk garis lurus sepanjang 10 cm yang menggambarkan tingkat nyeri mulai dari “tidak nyeri sama sekali” (0) hingga “nyeri sangat hebat” (10). Pasien diminta menandai titik pada garis sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakan.

Penggunaan VAS penting untuk:

1. Membantu perawat dan tenaga medis dalam menilai tingkat nyeri secara kuantitatif, sehingga intervensi yang diberikan lebih tepat.
2. Menjadi dasar evaluasi efektivitas terapi analgesik yang diberikan kepada pasien.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien, karena pengkajian nyeri yang akurat mencegah keterlambatan atau kesalahan penanganan nyeri.

Namun, dalam praktik di lapangan masih ditemukan bahwa penggunaan VAS di RSUD belum efektif. Beberapa faktor penyebabnya antara lain kurangnya pemahaman tenaga kesehatan tentang standar penggunaan alat ukur, keterbatasan sosialisasi, serta kurangnya edukasi kepada pasien mengenai cara menginterpretasikan skala nyeri tersebut. Akibatnya, penilaian nyeri sering kali tidak terdokumentasi secara akurat dan berpotensi memengaruhi kualitas pelayanan keperawatan dan pengobatan.

Oleh karena itu, penerapan dan keefektifan penggunaan Visual Analog Scale (VAS) sangat diperlukan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan di RSUD, terutama dalam aspek pengkajian dan manajemen nyeri pasien

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko adalah:

- a. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
- b. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
- c. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;

- d. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
- e. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
- f. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
- g. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan di RSUD Mukomuko Kabupaten Mukomuko dengan sasaran kegiatan yaitu pasien yang mengalami nyeri, khususnya pasien yang sedang di rawat. Kegiatan ini dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 20 Oktober 2025 s/d 8 Desember 2025. Adapun ruang lingkup secara detail adalah *“Efektifitas penentuan skala nyeri melalui lembar media VAS (visual analog scale) di RSUD kab. mukomuko”*

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi



Gambar 2.2 RSUD Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko yang awalnya merupakan Unit Rawat Inap Puskesmas Mukomuko kemudian oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko dikembangkan menjadi RSUD Mukomuko yang mulai beroperasi pada tahun 2008. Pada tahun 2008 RSUD Mukomuko terletak di Jalan Padat Karya No. 166 Mukomuko dan Tahun 2013 RSUD Mukomuko pindah kemudian menempati gedung baru di Jalan Danau Nibung, Kota Praja Kabupaten Mukomuko dengan luas lahan 19.610 m². Pemberian Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.07.06/III/2230/2008 tentang Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu tentang Pemberian Izin Mendirikan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko. Perda No. 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Mukomuko; sebagai salah satu lembaga teknis daerah yang dipimpin oleh Direktur dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada

Bupati melalui Sekretaris Daerah. Menurut Keputusan Bupati Mukomuko No. 282 Tahun 2011 RSUD Mukomuko sebagai Instansi Pelaksana Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sebagai rumah sakit tipe C sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.03/I/0524/2015 Tanggal 02 Maret 2015. Berdasarkan Sertifikat Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (LARS) DHP tanggal 30 November 2022 Nomor: 00109/U/XI/2022 dinyatakan Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna. Kapasitas tempat tidur yang dimiliki oleh RSUD Mukomuko sampai dengan 31 Desember 2024 adalah 130 Tempat Tidur dengan jumlah spesialis sebanyak 16 spesialis.

RSUD Mukomuko memiliki visi, misi yaitu :

1. Visi

“MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL”

2. Misi

- a. Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan
- b. Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan

Visi tersebut perlu ditanamkan kepada setiap karyawan RSUD Mukomuko sehingga menjadi visi bersama yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada di RSUD Mukomuko.

Nilai-nilai organisasi yang dianut oleh Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko adalah profesionalisme, integritas, disiplin, pelayanan prima dan Kerjasama (kolaboratif).

1. Profesionalisme

Menjalankan tugas sesuai kompetensi, tanggung jawab, dan standar pelayanan kesehatan yang berlaku, demi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

2. Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan transparansi dalam setiap tindakan serta menghindari penyalahgunaan wewenang dalam pelayanan publik.

3. Disiplin

Menegakkan kedisiplinan waktu, sikap, dan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di lingkungan rumah sakit.

4. Pelayanan Prima

Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, dan berorientasi pada kepuasan serta keselamatan pasien.

5. Kerjasama (Kolaboratif)

Membangun kerja sama yang harmonis antar tenaga kesehatan, antar unit pelayanan, dan dengan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

6. Empati dan Kepedulian

Memberikan pelayanan dengan penuh rasa empati, menghormati martabat pasien, serta memperlakukan semua pasien secara adil tanpa diskriminasi.

B. Profil Peserta

1. Data diri

Penulis adalah seorang staf di RSUD Kab Mukomuko yang memiliki jabatan sebagai Perawat Ahli Pertama. Berikut profil penulis secara umum :

Nama : Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep
NIP :199206022025061001
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda Tingkat I, III/b
Jabatan : Perawat Ahli Pertama
Unit Kerja :Ruang ICU, Rumah Sakit Umum Daerah
Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Provinsi
Bengkulu

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Keperawatan (S.Kep) – STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, 2014
- Profesi Ners (Ns) – Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu, 2015

2. Tugas Fokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Sebagai Perawat Ahli Pertama, memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan di rumah sakit yang meliputi:

1. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu;
2. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada keluarga
3. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat;

4. Memberikan konsultasi data pengkajian keperawatan dasar/lanjut;
5. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
6. Melaksanakan manajemen surveilans hais sebagai upaya pengawasan risiko infeksi dalam upaya preventif dalam pelayanan keperawatan;
7. Melakukan upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi;
8. Melakukan investigasi dan deteksi dini kejadian luar biasa yang berdampak pada pelayanan kesehatan;
9. Mengajarkan teknik kontrol infeksi pada keluarga dengan penyakit menular;
10. Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu;
11. Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan;
12. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan);
13. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada keluarga (merumuskan, menetapkan tindakan);
14. Melakukan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana/ kritikal;
15. Melakukan tindakan terapi komplementer/holistik;
16. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi;

17. Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan / berduka/menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan;
18. Melakukan tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi;
19. Melakukan tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan eliminasi;
20. Melakukan tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan mobilisasi;
21. Melakukan tindakan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur;
22. Melakukan tindakan pemenuhan kebutuhan kebersihan diri;
23. Melakukan tindakan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan pengaturan suhu tubuh;
24. Melakukan stimulasi tumbuh kembang pada individu;
25. Memfasilitasi adaptasi dalam hospitalisasi pada individu;
26. Melaksanakan case finding/ deteksi dini/penemuan kasus baru pada individu;
27. Melakukan support kepatuhan terhadap intervensi kesehatan pada individu;
28. Melakukan pendidikan kesehatan pada individu pasien;
29. Melakukan pendidikan kesehatan pada kelompok;
30. Melakukan peningkatan/penguatan kemampuan sukarelawan dalam meningkatkan masalah kesehatan masyarakat;
31. Melakukan pendidikan kesehatan pada masyarakat;
32. Melakukan pemenuhan kebutuhan oksigenisasi kompleks;
33. Melakukan terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi;
34. Melakukan terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi sensorik;

35. Melakukan komunikasi dengan klien yang mengalami hambatan komunikasi;
36. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang kompleks pada area medikal bedah;
37. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang kompleks di area anak
38. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang kompleks di area maternitas;
39. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang kompleks di area komunitas;
40. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang kompleks di area jiwa;
41. Melakukan perawatan luka;
42. Melakukan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien;
43. Melakukan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter;
44. Melakukan rehabilitasi mental spiritual pada individu;
45. Melakukan penatalaksanaan manajemen gejala;
46. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu;
47. Melaksanakan fungsi pengarahan pelaksanaan pelayanan keperawatan sebagai ketua tim/perawat primer;
48. Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan;
49. Melakukan pengorganisasian pelayanan keperawatan antar shift/unit/fasilitas kesehatan;

50. Melakukan pemberian penugasan perawat dalam rangka melakukan fungsi ketenagaan perawat; dan

51. Melakukan preceptorship dan mentorship

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1) Isu Ke -1: Kurangnya Pemahaman Pengunjung tentang Jam Besuk di RSUD

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) merupakan fasilitas pelayanan publik yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh. Dalam pelaksanaan pelayanan, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pengaturan jam besuk bagi pengunjung pasien.

Aturan jam besuk bertujuan menjaga ketertiban, ketenangan, serta mendukung proses penyembuhan pasien. Namun, berdasarkan hasil observasi dan pengaduan dari tenaga kesehatan di ruang rawat inap, masih sering dijumpai pengunjung yang datang di luar jam besuk. Kondisi ini menyebabkan keramaian, gangguan terhadap istirahat pasien, serta hambatan dalam pelaksanaan tindakan keperawatan dan medis.



gambar 3.1 keluarga pasien berkunjung di luar jam besuk

2) Isu Ke-2: Kurangnya edukasi pasien dan keluarga tentang hak serta kewajiban pasien

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan publik wajib memberikan pelayanan yang bermutu, aman, dan berorientasi pada pasien. Salah

satu upaya penting untuk mewujudkannya adalah dengan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya mengenai hak dan kewajiban pasien sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit serta Permenkes Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Hak Pasien.

Namun, hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pasien dan keluarganya belum memahami hak dan kewajiban mereka, misalnya:

1. Tidak mengetahui hak untuk mendapatkan informasi tentang diagnosis dan rencana tindakan medis.
2. Tidak memahami kewajiban memberikan informasi yang jujur dan lengkap kepada tenaga kesehatan.
3. Kurangnya kesadaran untuk mematuhi tata tertib rumah sakit.

Kondisi ini sering menimbulkan kesalahpahaman antara pasien dan tenaga kesehatan, seperti ketidakpuasan terhadap pelayanan, penolakan terhadap tindakan medis, hingga keterlambatan proses administrasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi pasien dan keluarga tentang hak serta kewajiban belum berjalan optimal.

Gambar 3.2 lembar edukasi

3) Isu Ke-3: Belum efektifnya penggunaan lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri di RSUD

Pelayanan keperawatan di rumah sakit berperan penting dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengatasi rasa nyeri yang dialami pasien. Salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai tingkat nyeri adalah Visual Analog Scale (VAS) — alat pengukuran subjektif berbentuk garis lurus dengan skala 0–10, di mana 0 berarti “tidak nyeri” dan 10 berarti “nyeri sangat hebat”.

VAS digunakan untuk membantu tenaga kesehatan mengetahui intensitas nyeri pasien secara objektif, sehingga dapat menentukan intervensi yang tepat dan menilai efektivitas terapi yang diberikan. Namun, hasil observasi di beberapa ruang rawat inap RSUD menunjukkan bahwa penggunaan VAS belum berjalan efektif dan konsisten.

Hal ini terlihat dari:

1. Belum tersedianya lembar media VAS
2. Tidak semua perawat menggunakan VAS dalam setiap penilaian nyeri pasien.
3. Sebagian perawat belum memahami cara menggunakan skala nyeri VAS.
4. Dokumentasi hasil penilaian nyeri tidak selalu tercatat dengan lengkap di rekam medis.

Kondisi tersebut menyebabkan penilaian nyeri menjadi tidak akurat, berdampak pada keterlambatan pemberian analgesik atau intervensi nyeri lain, serta menurunkan kualitas pelayanan keperawatan.



Gambar 3.3 proses pengkajian nyeri

B. Analisis Core Isu

Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

1. (A) Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. (P) Problematik artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif,
3. (K) Kekhalayakan artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. (L) Layak artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya

Tabel 3.1

Penetapan *Core* Isu dengan Analisis AKPL

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Kurangnya Pemahaman Pengunjung tentang Jam Besuk di RSUD	3	4	4	4	15	II
2	Kurangnya edukasi pasien dan keluarga tentang hak serta kewajiban pasien	3	4	3	4	14	III
3	Belum efektifnya penggunaan lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri di RSUD	4	5	5	4	18	I

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis AKPL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah “Belum efektifnya penggunaan Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri pada pasien di RSUD”.

Berdasarkan metode AKPL, maka isu yang akan diangkat adalah “Belum efektifnya lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri di RSUD” selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

Tabel 3.2

Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Belum tersedianya lembar media VAS	4	5	4	13	I
2	Kurang konsistensi dalam penggunaan VAS	4	4	4	12	II
3	Sebagian perawat belum memahami cara menggunakan skala nyeri VAS.	4	4	3	11	III

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2: Kurang USG

Skor 1 : Tidak USG

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar “Belum efektifnya penggunaan lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri” yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Efektifitas penentuan skala nyeri melalui lembar media vas (visual analog scale) di RSUD kab. mukomuko” Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan kegiatan
3. Membuat lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri
4. Mendemostrasikan cara penggunaan media lembaran VAS ke pasien
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1 Jadwal kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November				Desember
		III	IV	I	II	III	IV	I
1	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (22-25 Oktober 2025)							
2	Kegiatan ke-2 Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan kegiatan (27-31 Oktober 2025)							
3	Kegiatan ke-3 Membuat lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri (1-8 November 2025)							
4	Kegiatan ke-4 Mendemostrasikan cara penggunaan media lembaran VAS ke pasien (10-22 November 2025)							
5	Kegiatan ke-5 Melakukan evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan aktualisasi (24 November - 8 Desember 2025)							

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matriks pelaksanaan aktualisasi

Unit Kerja	:	RSUD Mukomuko
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya Pemahaman Pengunjung tentang Jam Besuk di RSUD 2. Kurangnya edukasi pasien dan keluarga tentang hak serta kewajiban pasien 3. Belum efektifnya penggunaan lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri di RSUD
Isu yang diangkat	:	Belum efektifnya penggunaan lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri di RSUD
Gagasan Pemecahan Isu	:	Penggunaan lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri pada pasien

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1) Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor yang telah disusun dengan mentor dan penulis	<p>1. Akuntabel</p> <p>Saya akan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan menghargai dan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi</p> <p>Adaptif</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan</p>	<p>Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten Adaptif, harmonis, loyal, dan kolaboratif</p>

				<p>Saya akan berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Saya akan berkerjasama dengan mentor dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat.</p>		
		2) Melakukan konsultasi terkait rancangan	1. Tersedianya catatan dan	<p>2. Berorientasi pelayanan</p> <p>Saya akan</p>		

		aktualisasi	dokumentasi foto konsultasi dengan mentor	<p>menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait rancangan aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan.</p> <p>Akuntabel Saya akan jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.</p> <p>Kompeten Saya akan bertukar</p>		
--	--	-------------	---	--	--	--

				<p>pikiran dan diskusi dengan mentor saya</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan menghargai dan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi</p> <p>Adaptif</p> <p>Saya akan menerima ide- ide baru atau masukan dari atasan yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi saya.</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Saya akan menerima</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				arahan dan saran dari mentor terkait rancangan aktualisasi		
		3) Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	2. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani oleh mentor	3. Akuntabel Saya akan melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang Kompeten saya akan melaksanakan		

				<p>tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi</p> <p>Loyal</p> <p>saya akan menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan</p>		
2	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan	1) Menghubungi dan membuat janji dengan kepala ruangan ICU	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan kepala ruangan ICU	<p>1. Akuntabel</p> <p>Saya akan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati</p>	Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 RSUD	Kegiatan konsultasi dan koordinasi akan memperkuat nilai Akuntabel, Kompeten Adaptif,

	<p>kepala ruangan terkait pelaksanaan kegiatan</p>			<p>Harmonis Saya akan menghargai dan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi</p> <p>Adaptif Saya akan berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu jadwal kepala ruang ICU</p> <p>Kolaboratif Saya akan berkerjasama dengan kepala ruang ICU dalam menentukan</p>	<p>Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan</p>	<p>harmonis, loyal, dan kolaboratif</p>
--	--	--	--	--	--	---

				jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat.		
		2) Melakukan konsultasi dan meminta ijin kepada kepala ruangan ICU terkait kegiatan	2. Tersedianya catatan dan foto dokumentasi konsultasi	<p>2.Kompeten</p> <p>Saya akan bertukar pikiran dan diskusi dengan kepala ruang ICU</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi</p> <p>kolaboratif</p> <p>Saya akan menerima saran dan arahan dari</p>		

				Kepala ruang ICU		
		3) Meminta izin secara tertulis terkait kegiatan kepada kepala ruangan ICU	3. Tersedianya surat izin secara tertulis dari kepala ruangan ICU	3.Akuntabel Saya akan menggunakan surat izin tersebut sebagai bukti bahwa saya melakukan kegiatan sesuai aturan Harmonis Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi		
3	Membuat lembar media Visual Analog	1) Mencari referensi dan materi terkait penggunaan VAS untuk	1. Tersedianya referensi terkait penggunaan VAS	1. Akuntabel Saya akan mencari referensi dari sumber	Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan	Kegiatan membuat media VAS untuk menentukan skala

	<p>Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri</p>	<p>menentukan skala Nyeri</p>		<p>yang terpercaya seperti dari jurnal atau dari sumber lainnya</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya akan membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya</p> <p>Adaptif</p> <p>Saya akan proaktif dalam mencari dan mempelajari materi dari berbagai sumber</p>	<p>kontribusi terhadap misi ke 2 RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan</p>	<p>Nyeri akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, kolaborasi, berorientasi pelayanan dan kompeten</p>
--	---	-------------------------------	--	---	---	--

		2) Membuat desain lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri	2. ersediannya rancangan desain media Lembaran VAS yang siap dicetak	<p>2. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan membuat desain media lembaran VAS yang informatif dalam rangka memberikan pelayanan</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya akan membuat desain media VAS yang mudah dipahami.</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya akan belajar dan mengembangkan</p>		
--	--	---	--	---	--	--

				<p>kompetensi dengan membuat lembaran VAS beserta informasi di dalamnya</p> <p>Loyal</p> <p>Saya akan membuat lembaran VAS sebagai bentuk dedikasi saya untuk meningkatkan mutu pelayanan di RS</p> <p>Adaptif</p> <p>Saya akan membuat desain lembaran VAS sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				mutu pelayanan dengan memanfaatkan teknologi		
		3) konsultasi dengan mentor dan kepala ruangan terkait desain lembaran VAS	3) Tersedianya lembaran konsultasi dengan mentor dan kepala ruangan	<p>3. Kompeten</p> <p>Saya akan bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi</p> <p>kolaboratif</p> <p>Saya akan menerima saran dan arahan dari mentor</p>		

		4) Mencetak media lembaran VAS yang telah dibuat	4. Tersedianya media lembaran VAS yang siap digunakan	<p>4. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan mencetak desain Lembaran VAS dalam rangka memberikan pelayanan di RS</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya akan mencetak lembaran VAS dengan jelas.</p> <p>Adaptif</p> <p>Saya akan mencetak desain lembaran VAS sebagai bentuk inovasi</p>		
--	--	--	---	---	--	--

				untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi.		
4	Mendemostrasikan cara penggunaan media lembar VAS ke pasien	1) Melakukan koordinasi dengan kepala ruang ICU	1. Tersedianya dokumentasi foto	<p>1. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Saya akan melakukan diskusi dengan kepala ruangan dalam rangka meningkatkan pelayanan</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya akan menyampaikan informasi dengan jujur,</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan</p>	<p>Kegiatan Mendemostrasikan cara penggunaan media lembaran VAS ke pasien akan memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, kolaboratif, berorientasi</p>

				bertanggung jawab jelas terkait rancangan aktualisasi saya Harmonis Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan koordinasi		pelayanan dan kompeten
		2) Melakukan demostrasi penggunaan lembar VAS ke pasien	2. Tersedianya alat dan bahan untuk demonstrasi	2. Berorientasi Pelayanan Saya akan memastikan lembaran VAS bisa di gunakan untuk mengukur skala nyeri pasien		

				<p>Akuntabel</p> <p>Saya akan Bertanggung jawab memastikan pasien dapat melakukan mengukur skala nyeri</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan berkomunikasi kepada pasien dengan ramah dan bahasa yang sopan</p> <p>Loyal</p> <p>Saya akan berkomunikasi dengan pasien dengan menjaga nama baik instansi</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		<p>3) Menempatkan media lembaran VAS di ruangan</p>	<p>3. Tersedianya foto dokumentasi penempatan media lembar VAS</p>	<p>3.Akuntabel</p> <p>Saya akan memastikan penggunaan media lembar VAS bisa digunakan untuk pelayanan kesehatan</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya dapat membantu orang lain penggunaan media lembar VAS untuk menentukan skala nyeri pasien</p> <p>Loyal</p> <p>Saya akan menempatkan</p>		
--	--	---	--	--	--	--

				lembar media Vas untuk meningkatkan mutu pelayanan		
5	Melakukan evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan	1) melakukan evaluasi penggunaan media lembar VAS	1. tersedia dokumentasi kegiatan evaluasi berupa foto	<p>1. Berorientasi pelayanan</p> <p>Saya akan melakukan evaluasi penggunaan lembar media VAS</p> <p>Akuntabel</p> <p>Saya akan melapor kepada mentor dengan sikap yang jujur dan disiplin</p> <p>Kompeten</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan</p>	<p>Kegiatan melakukan evaluasi ini akan memperkuat nilai kolaboratif, harmonis, akuntabel, adaptif, berorientasi pelayanan dan kompeten</p>

				<p>Saya akan memanfaatkan kegiatan evaluasi ini untuk bertukar pikiran dengan petugas kesehatan yang lain</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan melakukan evaluasi dengan tetap menjaga adab sopan santun</p>		
		2) Membuat laporan kegiatan	2.Tersedianya bukti laporan kegiatan	<p>2. Akuntabel</p> <p>Saya akan membuat laporan kegiatan sesuai</p>		

				kenyataan dan tidak direkayasa		
		3) penyerahan laporan kepada atasan/mentor	3.tersedianya dokumentasi penyerahan laporan	3. Akuntabel Saya akan menyerahkan laporan hasil pekerjaan kepada atasan/mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban Loyal Saya akan berdedikasi menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara dengan membuat laporan		

				<p>aktualisasi</p> <p>Kompeten</p> <p>Saya akan membuat laporan kegiatan aktualisasi secara sistematis sesuai dengan panduan penulisan</p> <p>Harmonis</p> <p>Saya akan menjaga sikap dan sopan santun saat menyerahkan laporan kepada mentor</p>		
--	--	--	--	---	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	1	2	0	1	2	3	2	2	1	2	6	10
2.	Akuntabel	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	14	15
3.	Kompeten	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	9	11
4.	Harmonis	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	10	10
5.	Loyal	1	1	0	1	1	1	2	2	1	1	5	6
6.	Adaptif	2	2	1	1	3	3	0	1	0	0	6	7
7.	Kolaboratif	2	3	2	3	1	1	0	1	0	1	6	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		13	15	9	14	13	15	10	13	9	11	56	68

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum tersedianya lembar media VAS	Tersedianya lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pasien
Kurang konsistensi dalam penggunaan VAS	Telah konsisten dalam penggunaan lembar media VAS
Sebagian perawat belum memahami cara menggunakan skala nyeri VAS.	Semua perawat sudah memahami cara menggunakan skala nyeri VAS

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Adapun manfaat terselesainya Core Isu yaitu :

a. Individu Peserta

Peserta dapat menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK dalam pelayanan publik terutama di lingkungan RSUD Mukomuko, sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan atau isu – isu yang ditemukan di tempat bertugas dan mampu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas diri. Dan juga mempererat hubungan

antar peserta, mentor, pegawai dan masyarakat di lingkungan kerja RSUD Mukomuko.

b. Instansi

Dengan dilaksanakannya kegiatan penggunaan lembar media VAS untuk menentukan skala Nyeri pasien sangat bermanfaat bagi instansi RSUD Mukomuko karena hal ini dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu “MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL”

c. Pasien

Dengan dilaksanakannya kegiatan penggunaan lembar media VAS untuk menentukan nyeri pada pasien sehingga dalam memberikan playanan dan intervensi ke pasien lebih akurat, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan mereka.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Membuat lembar media VAS untuk dapat digunakan oleh seluruh perawat di RSUD Mukomuko	Dokumentasi pembuatan lembar media VAS	-	Seluruh ruangan di RSUD Mukomuko	-	-
2	Menyerahkan lembar media VAS di seluruh ruangan di RSUD Mukomuko	Dokumentasi penyerahan lembar Media VAS	-	Semua perawat di seluruh ruangan di RSUD Mukomuko	-	-

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Masa Pelatihan

a. Kegiatan 1

Kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 22 Oktober - 25 Oktober 2025. Dalam kegiatan ini diterapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan yang telah ditentukan.

b. Kegiatan 2

Kegiatan Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kegiatan kedua ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala ruangan meminta izin dan persetujuan untuk dilakukan kegiatan aktualisasi.

c. Kegiatan 3

Kegiatan Membuat lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kegiatan ini membuat lembar media VAS untuk dapat digunakan

dalam menentukan skala nyeri pada pasien.

d. Kegiatan 4

Kegiatan Mendemostrasikan cara penggunaan media lembar VAS ke pasien ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Kegiatan ini memuat bagaimana cara menggunakan lembar media VAS ke pasien untuk menentukan skala nyeri pasien

e. Kegiatan 5

Kegiatan Melakukan evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan aktualisasi ini memuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif. Dalam kegiatan ini melihat evaluasi penggunaan lembar media VAS untuk pelayanan ke pasien dalam menentukan skala nyeri.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut adalah “Efektifitas penentuan skala nyeri melalui lembar media vas (visual analog scale) di RSUD kab. Mukomuko”. Adapun kegiatan yang akan penulis

lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat kerja ialah :

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan kegiatan
3. Pembuatan lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri
4. Pelaksanaan demostrasikan cara penggunaan media lembar VAS ke pasien
5. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan aktualisasi

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core isu

Capaian hasil penyelesaian *Core* isu dalam kegiatan aktualisasi ini adalah dimana petugas kesehatan (perawat) dapat menentukan skala nyeri pasien, sehingga perawat dapat melakukan intervensi ke pasien dan melakukan implementasi ke pasien dengan lebih tepat

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena sangat membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK. Dan diharapkan para peserta tetap dibimbing sampai kegiatan ini selesai.

2. Untuk Instansi

Penulis berharap kegiatan ini dapat terus terlaksanakan di RSUD Mukomuko sesuai dengan tindak lanjut yang telah di buat dengan sasaran yang lebih banyak (tidak hanya di ruang ICU) sehingga lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan ke pasien, sesuai dengan misi ke 2 RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan .

DAFTAR PUSTAKA

- Andreyani, Linda, Wida Kuswida Bhakti. 2023. VALIDITAS SKALA UKUR NYERI VISUAL ANALOG AND NUMERIK RANTING SCALES (VANRS) TERHADAP PENILAIAN NYERI. VALIDITAS SKALA UKUR NYERI VISUAL ANALOG AND NUMERIK RANTING SCALES (VANRS) TERHADAP PENILAIAN NYERI | Andreyani | Jambura Journal of Health Sciences and Research, Diakses Tanggal 11 Oktober 2025
- Kumparan.com, (19 Mei 2025), 6 Aturan Membesuk Pasien di RSUD bagi Proses Penyembuhan, <https://kumparan.com/ragam-info/6-aturan-membesuk-pasien-di-rsud-bagi-proses-penyembuhan-255ypb45qNC/full>, Diakses Tanggal 11 Oktober 2025
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Berorientasi Pelayanan
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Manajemen ASN
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 4. 2022. Petunjuk teknis jabatan fungsional perawat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober - 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none">1. Dokumentasi Konsultasi dengan mentor2. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor yang telah disusun dengan mentor dan penulis3. Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor4. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani oleh mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya menyusun waktu konsultasi dengan mentor
- **Akuntabel** : Saya berusaha datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati
- **Harmonis** : Saya menghargai dan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- **Adaptif** : Saya berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor
- **Kolaboratif** Saya akan berkerjasama dengan mentor dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat

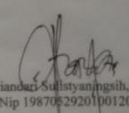
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya.

JADWAL RENCANA KONSULTASI AKTUALISASI

Nama Peserta : Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep
Mentor : Alfrindari Sulistyarningsih, S.Kep
No Absen : A.36.4.31

Rencana	Minggu pertama (22-25 Oktober 2025)	Minggu kedua (27-31 Oktober 2025)	Minggu ketiga (1-8 November 2025)	Minggu ke empat (10-22 November 2025)	Minggu kelima (24-28 November 2025)
Realisasi	23-08 Oktober 2025	-	6 November 2025		

Mukomuko, 22 Oktober 2025
Mentor

(Alfrindari Sulistyarningsih, S.Kep)
Nip 198706292010012009

Jadwal Konsultasi dengan Mentor

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya agar tidak mengganggu agenda mentor yang sudah ada sebelumnya.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL terkait jadwal konsultasi agar tidak ada hambatan atau bentrokan jadwal pada saat konsultasi berikut

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, serta tidak adanya kesepakatan terkait jadwal konsultasi berikutnya sehingga waktu konsultasi berikutnya dapat bentrok dengan jadwal kegiatan mentor.

➤ Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya sehingga akan menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

B. Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait rancangan aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan
- **Akuntabel** : Saya jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.
- **Kompeten** : Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya
- **Harmonis** : Saya menghargai dan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- **Adaptif** : Saya menerima ide-ide baru atau masukan dari atasan yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi saya.
- **Kolaboratif** : Saya menerima arahan dan saran dari mentor terkait rancangan aktualisasi

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung terkait konsultasi kegiatan aktualisasi.



Nama		Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep		
Unit Kerja		RSUD Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Ruang ICU		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/Output	Paraf Mentor
1.	23/10/2020	Menyalar Pencapaian kegiatan aktualisasi + ① Tempat dan jadwal kegiatan		
2.		② Target kegiatan aktualisasi		

Dokumentasi konsultasi dan catatan hasil bimbingan dengan Mentor

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi. Kemudian saya menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Saya juga berkomunikasi terlebih dahulu dengan kepala ruangan ICU terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan untuk kesediaan bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan saran mentor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL terkait kegiatan aktualisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam menyusun kegiatan aktualisasi, serta tidak adanya kesepakatan bersama terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

➤ Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan sehingga dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien.

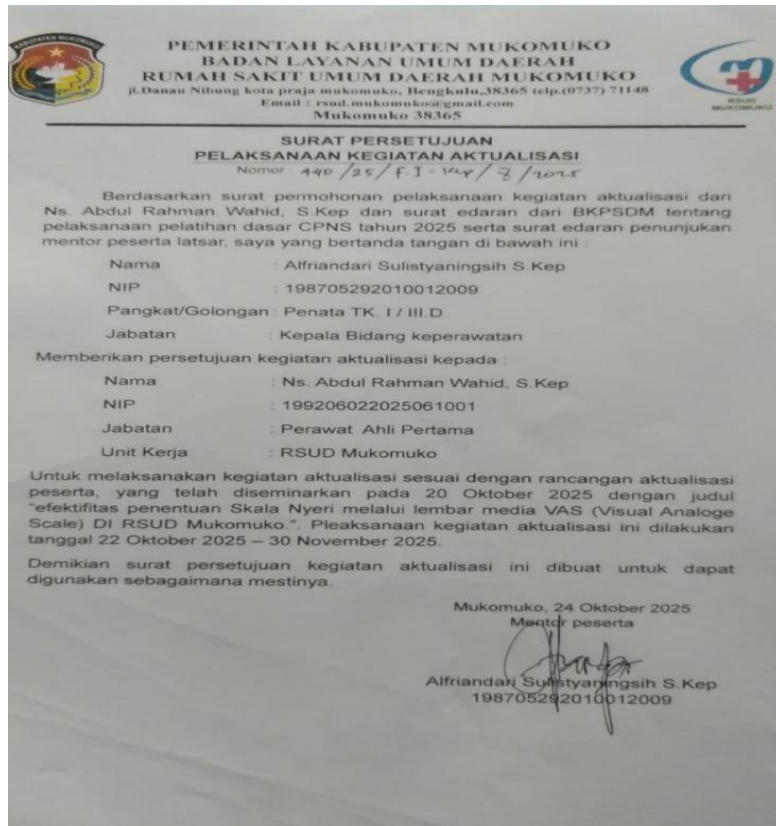
C. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang
- **Kompeten** : saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi
- **Loyal** : saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan
- **Kolaboratif** : Saya berusaha mewujudkan kerjasama yang sinergis antara atasan dan bawahan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor secara langsung untuk meminta izin dan persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi di RSUD Mukomuko



Surat Persetujuan melaksanakan kegiatan Aktualisasi

3.Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya meminta persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan membuat surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang kemudian di tandatangani oleh mentor.

4.Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL terkait kegiatan aktualisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam meminta izin dan persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi, serta tidak terdapatnya kesepakatan bersama terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

➤ Masyarakat

Tidak mendapatkan izin dan persetujuan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala ruangan terkait pelaksanaan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober - 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan konsultasi dengan kepala Ruangan ICU 3. Tersedianya lembar izin dan persetujuan yang ditandatangani oleh Kepala Ruang ICU

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Menghubungi dan membuat janji dengan kepala ruangan ICU

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya berusaha datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati
- **Harmonis** : Saya menghargai dan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- **Adaptif** : Saya akan berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu jadwal kepala ruang ICU
- **Kolaboratif** : Saya berkerjasama dengan kepala ruang ICU dalam menentukan jadwal konsultasi agar menemukan waktu yang tepat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui Kepala Ruangan ICU secara langsung terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya.



Konsultasi dengan kepala ruangan ICU

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya melakukan konsultasi dengan kepala ruangan ICU terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya agar tidak mengganggu agenda kepala ruangan ICU yang sudah ada sebelumnya.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan kepala ruangan ICU dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL terkait jadwal konsultasi agar tidak ada hambatan atau bentrokan jadwal pada saat konsultasi berikut

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, serta tidak adanya kesepakatan terkait jadwal konsultasi berikutnya sehingga

waktu konsultasi berikutnya dapat bentrok dengan jadwal kegiatan Kepala Ruangan ICU.

➤ Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya sehingga akan menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien


B. Melakukan konsultasi dan meminta ijin kepada kepala ruangan ICU terkait kegiatan

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya menyampaikan gagasan terkait rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan di ruangan ICU
- **Akuntabel** : Saya menyampaikan dengan jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam rancangan aktualisasi.
- **Kompeten** : Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan kepala ruangan ICU
- **Harmonis** : Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- **Kolaboratif** : Saya menerima saran dan arahan dari Kepala ruang ICU

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui Kepala Ruangan ICU secara langsung terkait konsultasi kegiatan aktualisasi.

Nama		Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep		
Unit Kerja		RSUD Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Ruang ICU RSUD Mukomuko		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/Output	Paraf Kepala Ruangan
1	24/01/2020	Pengantar umum mengenai pelayanan di ruang ICU	Terdapat arahan mengenai pelaksanaan di ruang ICU	

Lembar Konsultasi dengan kepala ruangan ICU

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya melakukan konsultasi dengan kepala ruangan ICU terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan di ruang ICU RSUD Mukomuko.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan kepala ruangan ICU dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL terkait jadwal konsultasi agar tidak ada hambatan atau bentrokan jadwal pada saat konsultasi berikut

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, serta tidak adanya kesepakatan terkait jadwal konsultasi berikutnya sehingga waktu konsultasi berikutnya dapat bentrok dengan jadwal kegiatan Kepala Ruangan ICU.

➤ Masyarakat

Tidak terdapat kesepakatan terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya sehingga akan menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan dapat berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

C. Meminta izin secara tertulis terkait kegiatan kepada kepala ruangan ICU

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya menggunakan surat izin tersebut sebagai bukti bahwa saya melakukan kegiatan sesuai aturan
- **Kompeten** : saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi
- **Loyal** : saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan
- **Kolaboratif** : Saya berusaha mewujudkan kerjasama yang sinergis antara atasan dan bawahan.

- **Harmonis:** Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui Kepala ruangan ICU secara langsung untuk meminta izin dan persetujuan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi di Ruang ICU RSUD Mukomuko

Nama		Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep		
Unit Kerja		RSUD Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Ruang ICU RSUD Mukomuko		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil/ Output	Paraf Kepala Ruangan
1.	25/10/2015	- persetujuan aktualisasi di ruang ICU	- memberikan izin dan persetujuan kepada peserta latih saat (an. ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep) untuk melaksanakan aktualisasi di ruang ICU RSUD MUKOMUKO	H (Ns. Mersi S.Kep)

Persetujuan melaksanakan kegiatan Aktualisasi

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya meminta persetujuan kepala ruangan ICU untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan meminta izin melaksanakan kegiatan aktualisasi yang kemudian di tandatangani oleh kepala ruangan ICU.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL terkait kegiatan aktualisasi dan

menciptakan lingkungan kerja yang kondusif

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab dalam meminta izin dan persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi, serta tidak terdapatnya kesepakatan bersama terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

➤ Masyarakat

Tidak mendapatkan izin dan persetujuan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dapat menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Membuat lembar media Visual Analog Scale (VAS) untuk menentukan skala nyeri
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 November - 8 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya bahan atau contoh media lembar VAS 2. Tersedianya desain Media Lembar VAS 3. Dokumentasi dengan mentor 4. Terdapat sampel Media lembar VAS yang telah disepakati 5. Tersedianya Lembar Media VAS

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

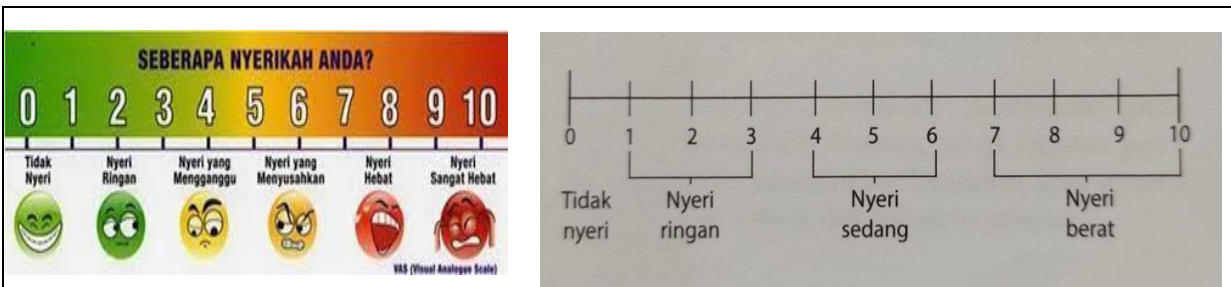
A. Mencari referensi dan materi terkait penggunaan VAS untuk menentukan skala Nyeri

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya Mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti jurnal atau dari sumber lainnya
- **Kompeten** : Saya akan membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya
- **Adaptif** : Saya akan proaktif dalam mencari dan mempelajari materi dari berbagai sumber

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya mencari referensi dan contoh-contoh dari untuk membuat lembar Media VAS



Contoh contoh lembar media VAS

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya mencari contoh-contoh referensi desain lembar Media VAS dari website dan saya adaptasi ulang sesuai kebutuhan saya dalam pembuatan desain lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mencari bahan referensi pembuatan lembar media VAS dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL" untuk mendapatkan hasil desain Lembar media VAS yang akan digunakan nantinya.

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana pembuatan lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pasien nantinya

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

B. Membuat desain lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya membuat desain media lembar VAS yang informatif dalam rangka memberikan pelayanan
- **Akuntabel**: Saya membuat desain media VAS yang mudah dipahami.
- **Kompeten** : Saya akan belajar dan mengembangkan kompetensi dengan membuat lembaran VAS beserta informasi di dalamnya
- **Loyal**: Saya membuat lembaran VAS sebagai bentuk dedikasi saya untuk meningkatkan mutu pelayanan di RS
- **Adaptif** : Saya membuat desain lembaran VAS sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan memanfaatkan teknologi

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya mendesain lembar media VAS dengan mengambil beberapa contoh referensi dari website.



Desain lembar media VAS

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya mencoba beberapa desain lembar media VAS agar desain yang nantinya saya cetak lebih mudah dipahami dan gampang untuk digunakan baik bagi rekan sejawat

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Pembuatan lembar media VAS dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL" untuk mendapatkan hasil desain Lembar media VAS yang akan digunakan nantinya.

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam rencana pembuatan lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pasien.

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

C. Konsultasi dengan mentor dan kepala ruangan terkait desain lembaran VAS

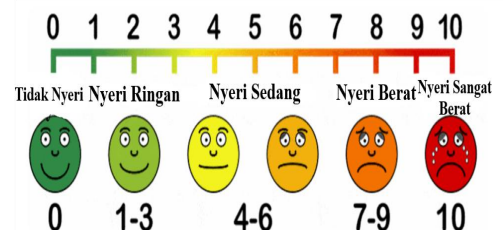
1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya menyampaikan hasil desain lembar media VAS
- **Kompeten** : Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor dan kepala ruangan ICU
- **Harmonis** : Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi
- **Kolaboratif** : Saya menerima saran dan arahan dari mentor

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menemui mentor dan kepala ruangan secara langsung untuk mendiskusikan desain lembar media VAS sebelum dilakukan pencetakan nantinya.

Nama	Ns. Abdul Rahman Wahid, S.Kep			
Unit Kerja	RSUD Mukomuko			
Tempat Aktualisasi	Ruang ICU RSUD Mukomuko			
No.	Tanggal/Waktu	Calatan Bimbingan	Hasil/Output	Paraf Mentor
1.	21/10/2024	Konsultasi hasil desain VAS	Langkah dan 2. Rujukan	<i>[Signature]</i>



Dokumentasi konsultasi desain lembar VAS dan contoh lembar VAS yang akan dicetak

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya menunjukkan dan meminta saran serta masukkan kepada mentordan kepala ruangan terkait lembar media VAS yang telah saya desain dan akan saya cetak nantinya. Setelah didapat desain yang disepakati kemudian saya mencetak 1 lembar media VAS yang akan dipergunakan sebagai salah satu kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Konsul ke mentor dan kepala ruangan ICU untuk desain lembar media VAS dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL" untuk mendapatkan hasil desain Lembar media VAS yang akan digunakan nantinya.

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam desain pembuatan lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pasien.

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

D. Mencetak media lembaran VAS yang telah dibuat

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya akan mencetak desain Lembaran VAS dalam rangka memberikan pelayanan di RS
- **Akuntabel** : Saya akan mencetak lembaran VAS dengan jelas.
- **Adaptif** : Saya akan mencetak desain lembaran VAS sebagai bentuk inovasi untuk meningkatkan mutu pelayana kesehatan dengan memanfaatkan teknologi

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Setelah diskusi dan konsul dengan mentor dan kepala ruangan akhirnya untuk mencetak lembar media VAS ini diserahkan ke percetakan dan dengan mengirim desain yang telah saya buat sebelumnya.



Lembar media VAS yang sudah di cetak

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya mengirimkan desain lembar media VAS ke percetakan untuk dicetak dan digunakan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mencetak desain lembar media VAS dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL" untuk mendapatkan hasil desain Lembar media VAS yang akan digunakan nantinya.

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam desain pembuatan lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pasien.

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat meningkatkan kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan No. 4	Mendemostrasikan cara penggunaan media lembar VAS ke pasien
Tanggal Pelaksanaan kegiatan	(10 November -22 November 2025)
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dokumentasi foto saat melakukan diskusi dengan kepala ruangan 2. Tersedianya alat dan bahan untuk demonstrasi 3. Tersedianya foto dokumentasi penempatan media lembar VAS

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Melakukan koordinasi dengan kepala ruang ICU

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan:** Saya melakukan diskusi dengan kepala ruangan dalam rangka meningkatkan pelayanan
- **Akuntabel :** Saya menyampaikan informasi dengan jujur, bertanggung jawab jelas terkait rancangan aktualisasi saya
- **Harmonis :** Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan koordinasi
- **Kompeten :** Saya menyampaikan informasi singkat mengenai penggunaan media Lembar VAS

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya melakukan diskusi dengan kepala ruangan ICU terkait rencana penggunaan lembar VAS yang akan digunakan untuk menentukan skala nyeri ke pasien



Diskusi dengan kepala ruangan tentang penggunaan lembar Media VAS

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya berdiskusi dengan kepala ruangan ICU mengenai cara penggunaan lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pada pasien, dan menerima masukan dari kepala ruangan ICU jika ada perbaikan

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Berdiskusi dengan kepala ruangan ICU dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL" untuk menggunakan Lembar media VAS yang akan digunakan.

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam berdiskusi dengan kepala ruangan ICU dalam proses penggunaan lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pasien.

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat menurunkan tingkat kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

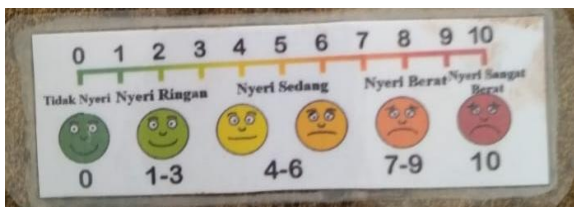
B. Melakukan demostrasi penggunaan lembar VAS ke pasien

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya memastikan lembaran VAS bisa digunakan untuk mengukur skala nyeri pasien
- **Akuntabel** : Saya akan Bertanggung jawab memastikan pasien dapat melakukan mengukur skala nyeri
- **Harmonis** : Saya berkomunikasi kepada pasien dengan ramah dan bahasa yang sopan
- **Loyal** : Saya berkomunikasi dengan pasien dengan menjaga nama baik instansi
- **Adaptif** : saya menjelaskan dengan teman sejawat untuk penggunaan lembar media VAS
- **Kolaboratif** : saya melakukan penjelasan dengan teman sejawat untuk dapat menggunakan lembar media VAS

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya dan menggunakannya dengan tepat.



Lembar media VAS

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya menyiapkan lembar media VAS yang akan digunakan dan melakukan demonstrasi penggunaan lembar media VAS ke pasien untuk menentukan skala nyeri di pasien

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Menyiapkan alat lembar media VAS dan melakukan demonstrasi Penggunaan lembar media VAS dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL"

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dapat menghambat dalam menentukan skala nyeri pasien

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat menurunkan tingkat kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

C. Menempatkan media lembaran VAS di ruangan

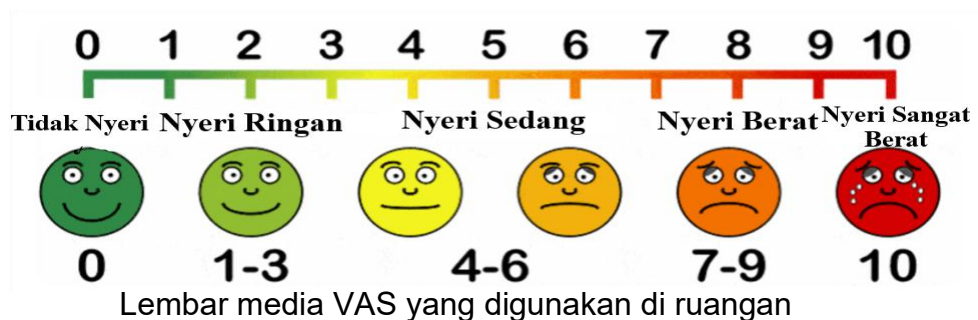
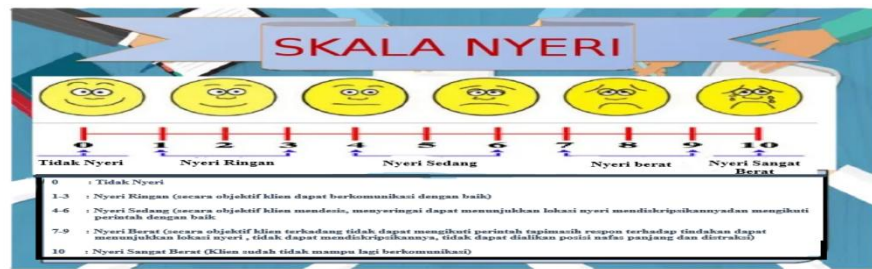
1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya akan memastikan penggunaan media lembar VAS bisa digunakan untuk pelayanan kesehatan
- **Kompeten** : Saya dapat membantu orang lain penggunaan media lembar VAS untuk menentukan skala nyeri pasien
- **Loyal** : Saya akan menempatkan lembar media Vas untuk meningkatkan mutu pelayanan

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menempatkan lembar media VAS di ruangan sehingga dapat

digunakan oleh teman sejawat



3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya melakukan pembagian lembar media VAS di ruangan dan lembar media VAS yang di tempel di ruangan sehingga dapat digunakan oleh teman sejawat dalam menentukan skala nyeri pasien

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Menempatkan lembar media VAS diruangan ICU dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL" untuk menentukan skala nyeri ke pasien

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini akan menghambat penentuan skala nyeri ke pasien

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat menurunkan tingkat kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan No. 5	Melakukan evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan kegiatan	(10 November -22 November 2025)
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dokumentasi kegiatan evaluasi berupa foto saat penggunaan Lembar media VAS 2. Tersedianya bukti laporan kegiatan 3. Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Melakukan evaluasi penggunaan media lembar VAS

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan:** Saya melakukan melakukan evaluasi penggunaan lembar media VAS
- **Akuntabel :** Saya melapor kepada mentor dengan sikap yang jujur dan disiplin
- **Kompeten :** Saya memanfaatkan kegiatan evaluasi ini untuk bertukar pikiran dengan petugas kesehatan yang lain
- **Harmonis :** Saya melakukan evaluasi dengan tetap menjaga adab sopan santun

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya melakukan evaluasi penggunaan lembar VAS yang digunakan oleh petugas kesehatan untuk menentukan skala nyeri pasien



Penggunaan lembar media VAS

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya mengevaluasi penggunaan lembar media VAS yang digunakan oleh tenaga kesehatan untuk menentukan skala nyeri pasien di ruang ICU RSUD kabupaten Mukomuko

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mengevaluasi penggunaan lembar media VAS untuk menentukan skala nyeri pasien dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL"

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dalam mengevaluasi penggunaan lembar media VAS ini dapat menurunkan kualitas pelayanan di RSUD kabupaten Mukomuko

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat menurunkan tingkat kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko

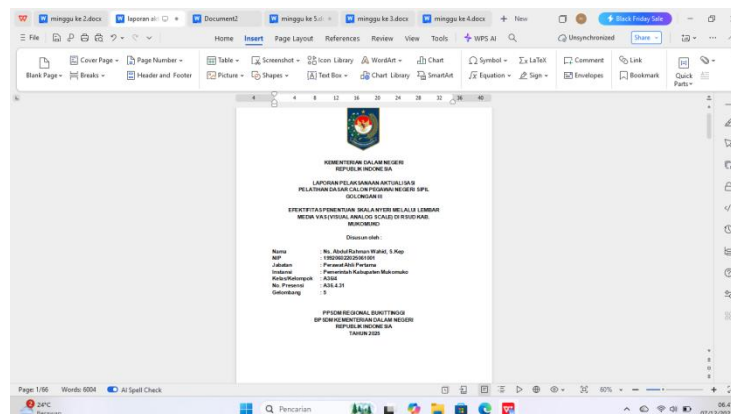
B. Membuat laporan kegiatan

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Berorientasi Pelayanan** : Saya membuat laporan dengan prosedur yang telah berlaku
- **Akuntabel** : Saya membuat laporan kegiatan sesuai kenyataan dan tidak direayasa
- **Kolaboratif** : Saya berkonsultasi dengan mentor untuk pembuatan laporan

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya membuat laporan sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan



Laporan kegiatan aktualisasi

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya membuat laporan aktualisasi penggunaan lembar media VAS untuk menentukan skala Nyeri di pasien sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan dan meminta saran dari mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Membuat laporan kegiatan aktualisasi dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL"

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini dapat menghambat dalam pembuatan laporan kegiatan aktualisasi

➤ Masyarakat

Tidak terdapat laporan kegiatan dapat menurunkan kualitas pelayanan pasien saat berobat ke RSUD Mukomuko

C. Penyerahan laporan kepada atasan/mentor

1. Nilai Dasar yang melandasi

- **Akuntabel** : Saya akan menyerahkan laporan hasil pekerjaan kepada atasan/mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban
- **Loyal** : Saya akan berdedikasi menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara dengan membuat laporan aktualisasi
- **Kompeten** : Saya akan membuat laporan kegiatan aktualisasi secara sistematis sesuai dengan panduan penulisan
- **Harmonis** : Saya akan menjaga sikap dan sopan santun saat menyerahkan laporan kepada mentor

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan/evidence

Saya menyerahkan hasil laporan ke mentor dalam bentuk file



Penyerahan laporan aktualisasi

3. Deskripsi Proses dan kualitas produk kegiatan

Saya menyampaikan hasil aktualisasi dan penyerahan laporan hasil aktualisasi ke mentor yang nantinya dapat digunakan untuk di masa mendatang

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Menyampaikan dan menyerahkan hasil aktualisasi dapat mewujudkan visi Rumah Sakit yaitu "MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL" untuk menentukan skala nyeri ke pasien

5. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

➤ Satuan Kerja

Tidak terlaksananya kegiatan aktualisasi ini maka tidak ada pelaporan hasil dari aktualisasi

➤ Masyarakat

Tidak terwujudnya salah satu rencana pelayanan yang dapat menurunkan tingkat kepuasan masyarakat saat berobat ke RSUD Mukomuko